Memperkuat Motivasi Belajar dengan Penyusunan Rencana Karir SMK Sasmitajaya

Waluyo Jati^{1*}, Triyadi², Aden Prawiro Sudarso³, San Ridwan Maulana⁴, Kharisma
Danang Yuangga⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Kec. Pamulang
Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

*Penulis Korespondensi: dosen00565@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan diselenggarakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dapat memberikan kemudahan kepada para mahasiswa SMK Sasmita. Metode yang digunakan adalah metode diskusi kelompok, sharing, tanya jawab, praktik yang di damping oleh co trainer. Selain itu penyusunan rencana karir dapat memberikan motivasi baru bagi siswa untuk lebih memacu diri dengan meningkatkan soft skill yang dibutuhkan di dunia kerja. Siswa mendapatkan pengalaman dan support untuk menyusun rencana karirnya ke depan sebagai persiapan untuk menghadapi persiapan memasuki dunia kerja dan serta persaingan jika siswa ingin mendalami studi di perguruan tinggi. Siswa mendapatkan ilmu pengetahuan untuk mengembangkan diri, sehingga bisa digunakan untuk memaksimalkan potensi diri

Kata Kunci :Motivasi, Karir

ABSTRACT

The purpose of this Community Service activity is to provide convenience to Sasmita Vocational School students. The method used is the method of group discussion, sharing, question and answer, practice accompanied by the co trainer. In addition, the preparation of career plans can provide new motivation for students to improve themselves by increasing the soft skills needed in the world of work. Students gain experience and support to develop their career plans in the future as preparation for facing preparation for entering the world of work and competition if students want to study in college. Students get knowledge to develop themselves, so they can be used to maximize their potential

Keywords: Motivation, Career

PENDAHULUAN

Siswa dalam jenjang SMA dan SMK dalam hal ini remaja sering kali tidak dengan mudah menyelesaikan tugas perkembangan karirnya (Defriyanto & Purnamasari, 2016). Siswa seringkali mempunyai permasalahan yang berhubungan dengan kelanjutan studi atau pekerjaan setelah lulus (Atmaja, 2014). Hal ini sesuai dengan pendapat Supriatna (2009: 23) masalah-masalah yang sering muncul

diantaranya kebingungan dalam memilih program studi, memilih jurusan di perguruan tinggi, menentukan cita-cita atau bahkan tidak memahami bakat dan minat yang dimiliki, dan merasa cemas untuk mendapat pekerjaan setelah tamat sekolah. Kebingungan yang sering dialami siswa diantaranya pada saat mereka akan memilih jurusan di kelas XI ataupun memutuskan pilihan pendidikan setelah lulus SMA, ditambah adanya perasaan cemas dalam menghadapi masa depan dan dunia kerja.

Selain itu, fenomena yang sering muncul sampai saat ini bahwada dalam menentukan pilihan karirnya siswa SMA masih sering mengikuti teman atau orang tua (Gunawan, 2017). Kondisi ini diperkuat oleh pendapat Darajat (Rauf, 2006: 7) yang mengemukakan bahwa:

Tidak jarang kita mendengar remaja mengeluh bahwa hari depannya suram, tidak jelas, di mana akan bekerja, profesi apa yang cocok baginya dan sebagainya. Akan tetapi di lain pihak ia tidak melihat jalan untuk menghadapinya, karena kenyataan hidup dalam masyarakat yang tidak memberikan kepastian kepadanya. Hal ini erat hubungannya dengan macam dan jenis sekolah serta jenis serta sistem pendidikan yang dilaluinya. Oleh karena itu permasalahan karir yang telah dikemukakan harus segera dicari jalan keluarnya, jika hal ini dibiarkan tanpa ada upaya untuk mencari jalan keluarnya maka siswa tidak akan memiliki perencanaan dan pengambilan keputusan yang matang. Hal tersebut senada dengan pendapat Santrock (1996: 484) bahwa salah satu hal yang berperan penting dalam pemilihan karir remaja yaitu perencanaan dan pengambilan keputusan.

Identifikasi masalah di lapangan menunjukkan masih banyak siswa yang belum memiliki planning dan rencana untuk melangkah di tahap selanjutnya. Mereka cenderung apatis dengan keadaan yang ada sehingga dikhawatirkan hal tersebut dapat berimbas pada motivasi belajar, hasil belajar, serta pencapaian mereka di masa yang akan datang.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan menggunakan teknik penyuluhan dengan menggunakan proyektor, seminar, diskusi forum dan tanya jawab, kegiatan dilaksanakan pada Tanggal 17 April 2020 sampai dengan 19 April 2020

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

**Alur Kegiatan Pengabdian
Kepada Masyarakat**

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan rencana karir untuk memperkuat motivasi belajar siswa SMK Sasmita diharapkan mampu memberikan visi dan semangat baru dalam upaya siswa meraih cita-cita. Penyusunan rencana karir ini adalah dasar yang akan digunakan oleh siswa untuk membentuk mindset, kemampuan berpikir kritis, sistematis dan visioner. Sehingga akan berdampak pada kegiatan belajar yang di lakukannya baik di sekolah maupun di rumah.

Dengan perencanaan karir yang mantab, siswa akan lebih bisa fokus dalam belajar, dapat mengatur diri dengan baik, memiliki tujuan yang pasti, serta akan membuatnya mampu berpikir secara rasional. Siswa akan lebih mengenal dirinya sendiri, potensi yang dimiliki serta upaya yang dapat dilakukan untuk meraih keinginannya dan dapat menikmati prosesnya dengan benar.

Group Discussion yang digunakan sebagai model penyampaian materi dirasa sangat efektif, siswa lebih dapat terbuka dalam menyampaikan keresahannya tentang masa depan dengan suasana yang santai dan terbuka. Seluruh peserta diajak mengutarakan permasalahan untuk kemudian dipecahkan bersama-sama. Kebanyakan siswa yang menjadi peserta masih belum memiliki dasar yang kuat dalam perencanaan karir, sehingga motivasi belajar mereka kurang terdongkrak dan menjadi generasi milenial yang mudah mengikuti arus.

Pengisian lembar kerja yang dilakukan individu, lebih banyak menyadarkan siswa tentang apa yang sebenarnya mereka inginkan, siapa mereka, dan apa yang mereka harapkan di masa yang akan datang. Pengisian itu dilakukan secara individu setelah siswa mendapatkan serangkaian materi tentang perencanaan karir. Siswa diajak untuk membuka dirinya dan jujur mengenai keinginan di masa yang akan datang setelah diberikan waktu untuk merenung selama beberapa saat.

Penyusunan Rencana Karir di SMK mendapatkan hasil yang sangat baik. Siswa lebih peka terhadap diri dan ke mulai dapat mengambil sikap untuk menentukan apasaja yang harus diraih dan ditempuh untuk mewujudkan rencana karirnya tersebut, meski belum terkondisikan dengan baik, mereka mampu memberikan pemaparan akan visi dan karirnya di masa yang akan datang.

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh lembaga penelitian dan pengembangan masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Pendidikan Ekonomi dan Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu para anggota karang taruna Kelurahan Pamulang Barat.

Dengan ada kegiatan ini menjadikan para anggota karang taruna di lingkungan Kelurahan Pamulang Barat dapat memahami pentingnya pelatihan dasar kepemimpinan milenial

Selama kegiatan berlangsung peserta penyuluhan memberikan tanggapan yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari dukungan dan atusiasme mereka dalam setiap kegiatan yang diadakan.

Selain itu harapan kami dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan dari para anggota karang taruna, sehingga tidak hanya memberikan tambahan pengetahuan

tetapi juga dapat diterapkan khususnya dalam menerapkan kemampuan berorganisasi. Selain itu diharapkan juga dapat membantu dan meningkatkan kepemimpinan mereka dengan pendekatan terkini atau milenial.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, T. T. (2014). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i2.4466>
- Defriyanto, & Purnamasari, N. (2016). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Melanjutkan Studi Kelas XII di SMA Yadika Natar. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*.
- Denok Sunarsi. (2020). Kepemimpinan Bisnis Strategik. Kota Serang: Desanta Muliavisitama
- Gunawan, Y. R. (2017). Pengaruh Hubungan Teman Sebaya dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Orientasi Karir. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application*.
- Robert L. Gibson & Marianne H. Hitchell, Bimbingan dan Konseling, PustakaPelajar: Yogyakarta, 2011.
- Sobarna, A., Hambali, S., Sutiswo, S., & Sunarsi, D. (2020). The influence learning used ABC run exercise on the sprint capabilities. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 8(2), 67-71.
- Sunarsi, D, et.al (2020). Menatap Wajah Pendidikan Indonesia Di Era 4.0: A Book Chapter of Indonesian Lecturer Associations. Kota Serang: Desanta Muliavisitama
- Sunarsi, D. (2014). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pendidik (Doctoral dissertation, Universitas Pamulang).
- Sunarsi, D. (2020). Panduan Meningkatkan Kinerja Dan Kepuasan Guru. Kota Serang: Desanta Muliavisitama
- Sunarsi, D. (2020). Panduan Meningkatkan Kinerja Dan Kepuasan Guru. Kota Serang: Desanta Muliavisitama
- Sunarsi, D., & Erlangga, A. (2020). The Effect of Leadership Style and Work Environment on the Performance of Stationary Pump Operators in the Water Resources Office of West Jakarta City Administration. *International Journal of Advances in Social and Economics*, 2(3).
- Sutirna, Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal, (ANDI: Yogyakarta, 2013).
- Walgito, Bimo, Bimbingan & Konseling (Studi dan Karir), ANDI OFFSET: Yogyakarta, 2005.